



**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP
EFEKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK
KELASIV SDN 161 BARAE
KEC. SINJAI TIMUR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

FAUZIAH TUNNISA

NIM. 160104008

Pembimbing:

1. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
2. Rita, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FAUZIAH TUNNISA
NIM : 160104008
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 13 Mei 2020

Yang membuat pernyataan,


FAUZIAH TUNNISA
NIM: 160104008

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul : Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas Belajar
Peserta Didik Kelas IV SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur

Yang ditulis oleh;

Nama : FAUZIAH TUNNISA
NIM : 160 104 008
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diuji pada sidang Munaqasyah
Demikian untuk proses selanjutnya.

Sinjai, 13 Mei 2020

Pembimbing I,



Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN: 2113028201

Pembimbing II,



Rita, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 2128108603

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGMI



Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM: 1065435

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Pengaruh pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec.Sinjai timur, yang ditulis oleh Fauziah Tunnisa Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 160104008, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, tanggal 10 Juli 2020 M bertepatan dengan 19 Dzulkaidah 1441 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan ditertima sebagai syarat memperoleh gelar S.Pd.

Dewan Penguji

- | | | |
|-------------------------------|---------------|---------|
| 1. (Dr. Firdaus, M.Ag) | Ketua | (.....) |
| 2. (Dr. Ismail, M.Pd) | Sekretaris | (.....) |
| 3. (Dr. Suriati, M. Sos.I.) | Penguji I | (.....) |
| 4. (Suriyati, S.Pd.I.,M.Pd.I) | Penguji II | (.....) |
| 5. (Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I) | Pembimbing I | (.....) |
| 6. (Rita, S.Pd., M.Pd) | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,

Dekan FTIK IAIM Sinjai



Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

FAUZIAHTUNNISA: Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur. Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur. dan untuk mengetahui besar Pengaruh Pengelolaan kelas terhadap Efektivitas Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian *exs post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jumlah populasi 13 orang dan adapun yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 13 orang. Data yang diambil dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 25.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: Pengelolaan kelas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Efektifitas belajar peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 25, Pada tabel *coefficients* diketahui t-hitung pengelolaan kelas $7,159 > 2,201$ (t tabel) dan nilai *probablitas* $0,000 < 0,05$ dan pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square* = 0,823 atau 82,3 %. Jadi besar pengaruh Pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur adalah 82,3%.

Kata Kunci: *PengelolaanKelas, Efektivitas Belajar Peserta Didik*

ABSTRACT

FAUZIAH TUNNISA: The Effect of Classroom Management on the Learning Effectiveness of Fourth Grade Students at SDN 161 Barae, East Sinjai Regency. Thesis, Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

This study aims to prove the effect of classroom management on the learning effectiveness of fourth grade students at SDN 161 Barae Kec.Sinjai Timur, and to find out the magnitude of influence classroom Management on the Learning Effectiveness of Fourth Grade Students at SDN 161 Barae, East Sinjai Regency.

This research is an *exspost facto* research using a quantitative approach, with a total population of 13 people and as for the sample of this study as many as 13 people. Data taken using a questionnaire and documentation. Data analysis used simple linear regression test using SPSS 25.

This study shows that: classroom management has a positive and significant effect on the learning effectiveness of fourth grade students at SDN 161 Barae, East Sinjai Regency. It is obtained based on the result of the analysis using SPSS 25, in the coefficients table, it is known that t-count of management class is $7,159 > 2,201$ (t table) and the probability value of $0,000 < 0,05$ and in the table of the summary model by looking at R Square is 0,823 or 82,3%. So, the influence of classroom management on the learning effectiveness of fourth grade students at SDN 161 Barae, East Sinjai Regency is 82,3%.

Keywords: *Management Class, Students' Learning Effectiveness*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

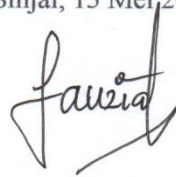
Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi menempuh pendidikan diperguruan tinggi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag., Selaku Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah memberikan masukan;
3. Dr. Ismail, M.Pd., Wakil Rektor I dan Dr. Hardianto Rahman, M.Pd., Wakil Rektor II IAI. Muhammadiyah Sinjai;

4. Takdir, S.Pd.I., M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan IAI. Muhammadiyah Sinjai;
5. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAI. Muhammadiyah Sinjai;
6. Takdir, S.Pd.I., M.Pd., Selaku Pembimbing I dan Rita, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan para siswa SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamin.

Sinjai, 13 Mei, 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fauziah', with a stylized flourish extending from the bottom right.

FAUZIAH TUNNISA
NIM.160104008

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PEMBATAS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Pengelolaan Kelas	10
a. Pengertian Pengelolaan Kelas	10
b. Tujuan Pengelolaan Kelas	13
c. Berbagai Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas	14
d. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas	18
e. Fungsi Pengelolaan Kelas	22
f. Faktor- faktor yang mempengaruhi Pengelolaan Kelas	23
g. Indikator Pengelolaan Kelas	26

2. Efektivitas Belajar	27
a. Pengertian Efektivitas Belajar	27
b. Indikator Efektivitas Belajar.....	29
c. Cara Efektivitas Belajar.....	30
d. Gaya Efektivitas Belajar.....	33
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	34
C. Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
B. Definisi Variabel.....	43
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
D. Populasi dan Sampel.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Instrumen Penelitian	50
G. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	53
A. Gambaran Objek Penelitian.....	53
B. Hasil Deskripsi Variabel.....	54
1. Deskripsi Variabel	54
2. Deskripsi Responden	57
3. Deskripsi Hasil Angket.....	58
4. Deskripsi Penelitian	60
5. Analisis Data.....	60
C. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Peserta didik kelas IV	47
Tabel 4.1 Data Deskripsi Responden	57
Tabel 4.2 Data Hasil Angket Responden Variabel x	58
Tabel 4.3 Data Hasil Angket Responden Variabel Y ...	59
Tabel 4.4 One-Sample Kolmogrof-Smirnov Test.....	60
Tabel 4.5 Descriptive Statistick	62
Tabel 4.6 Coefficients ^a	62
Tabel 4.7 Nilai Koefisien	63
Tabel 4.8 Model Summary.....	65
Tabel 4.9 Kategorisasi Pengujian.....	66
Tabel 4.10 Anova	66
Tabel 4.11 Coefficients ^a	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

Lampiran 3 Hasil Instrumen Peneitian

Lampiran 4 SK Pembimbing Penelitian

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Surat Keterangan Hasil Penelitian

Lampiran 7 Data Responden

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Biodata Penulis

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa (pendidik) dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang paripurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendidikan bisa membantu manusia mengangkat harkat dan martabatnya dibandingkan manusia lainnya yang tidak berpendidikan. Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani Peserta Didik menuju terbentuknya kepribadian. Pendidikan dalam pelaksanaannya selama ini dikenal sebagai usaha yang berbentuk bimbingan terhadap Peserta Didik guna mengantarkan Peserta Didik ke arah pencapaian cita-cita tertentu dan proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.¹

¹Kompri, *Manajemen Pendidikan komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Cet. II; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 15.

Dalam lembaga pendidikan formal, guru merupakan faktor pendidikan yang memiliki peran penting dalam menentukan aktifitas pembelajaran, dan juga merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran, sehingga dalam pembelajaran guru merupakan titik utama penentu keberhasilan tujuan pembelajaran. Kegiatan mengelola kelas adalah kegiatan pengelolaan dengan berbagai jenis kegiatan yang biasanya sengaja dilakukan oleh guru dengan maksud menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terselenggaranya proses pembelajaran di dalam kelas. Seorang guru yang mengatur kelas dengan baik yaitu dengan mengatur tempat duduk Peserta Didik, memperhatikan pengaturan cahaya dan menyusun barang-barang sedemikian rupa agar dapat menimbulkan rasa senang bagi guru dan Peserta Didik yang sedang belajar.²

Tidak semua guru memperhatikan keterampilan mengelola kelas pada saat pembelajaran melainkan hanya bersifat timbal balik seperti belajar dan mengajar. Jika hal ini terus dilakukan maka suasana kelas akan

²Abd. Rahman Gatteng, *Menuju Guru Professional dan Beretika*, (Cet.VI; Yogyakarta: Grha Guru, 2011), h. 5.

monoton atau bahkan tidak kondusif karena dengan keaktifan peserta didik yang terkadang tidak terkendali sehingga membuat keributan oleh karena itu peran pengelolaan kelas bagi guru sangat penting agar pembelajaran menjadi efektif, efisien dan menyenangkan. Efektivitas belajar adalah mengubah perilaku Peserta Didik ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki Peserta Didik untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan.³ Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif maka guru mempunyai tugas untuk mengelola kelas serta menciptakan kondisi belajar yang kondusif jika terjadi gangguan di dalam kelas selama proses belajar mengajar. Sebagai contoh guru harus menghentikan tingkah laku peserta didik yang tidak memperhatikan pembelajaran, memberikan hadiah kepada peserta didik jika menyelesaikan tugas atau menjawab pertanyaan dari guru dengan baik.

Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. guru sangat berperan dalam membantu

³Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*, (Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 164.

perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Keyakinan ini muncul karena tidak semua orang tua memiliki kemampuan baik dari segi pengalaman, pengetahuan maupun ketersediaan waktu.⁴ berbicara mengenai proses pembelajaran dan pengajaran di sekolah seringkali membuat kita kecewa, apalagi bila dikaitkan dengan pemahaman Peserta Didik terhadap materi ajar. Walaupun seringkali kita ketahui bahwa banyak Peserta Didik yang mungkin mampu menyajikan tingkat hafalan yang baik terhadap materi yang diterimanya, ironisnya mereka seringkali tidak memahami atau mengerti secara mendalam pengetahuan yang bersifat hafalan tersebut. Sebagian besar dari Peserta Didik tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan digunakan dan dimanfaatkan. Sebagaimana firman Allah swt. dalam surat Az-Zumar ayat 9, berikut ini:

.. قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya: *“Katakanlah: “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak*

⁴Abd. Rahman Gatteng, *Menuju Guru Professional Dan Beretika*, h. 37.

mengetahui? Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”. (QS. Az-Zumar: 9).⁵

Dari ayat di atas, dapat dilihat bahwa Peserta Didik dituntut untuk tidak hanya sekedar mengerjakan sesuatu tanpa mengetahui manfaat dan kegunaannya. Sehingga guru juga dituntut untuk mampu menjadikan Peserta Didik sadar akan pentingnya ilmu.

Mengingat pendidikan selalu berkaitan dengan upaya pembinaan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada unsur manusianya. Unsur manusia yang paling menentukan adalah guru yaitu pelaksana kegiatan pendidiknya, gurulah ujung tombak dalam kegiatan pendidikan yaitu, pembelajaran, sebab guru secara langsung berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan anak didik. Tujuannya agar menjadi manusia cerdas, tampil dan bermoral tinggi. Sebab ujung tombak pendidik dan guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pelaksanaan kegiatan Proses pembelajaran, sebagai fasilitator paling tidak guru harus menguasai bahan yang akan diajarkan dan mempunyai keterampilan dalam melaksanakan kegiatan

⁵Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8*, (Cet. XI; Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’I, 2017), h. 171.

belajar, begitu pula halnya dengan pengelolaan kelas. Oleh karena itu, guru harus menyadari bahwa pengelolaan kelas sangat penting dalam situasi belajar mengajar.⁶ Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik, dan lingkungan yang ada disekitarnya, yang dalam proses tersebut terdapat upaya untuk meningkatkan kualitas diri peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pembelajaran merupakan perpaduan antara mengajar dalam konteks guru dan belajar dalam konteks peserta didik.⁷

Berdasarkan hasil observasi mengenai pengelolaan kelas yang saya lakukan di sekolah, peneliti menemukan adanya pendidik yang menghabiskan waktunya berjam-jam untuk menjelaskan materi di depan peserta didik dengan berceramah sehingga pembelajaran tidak bervariasi dan monoton dalam mengelola kelas dalam proses pembelajaran.⁸ Dengan demikian pengelolaan kelas bukanlah suatu hal yang

⁶Suharsimi Arikunto, *pengelolaan kelas dan siswa: Sebuah Pendekatan Evaluasi*, (Jakarta: CV. Rajawali Pers, 1987), h. 68.

⁷Suharsimi Arikunto, *pengelolaan kelas dan siswa: Sebuah Pendekatan Evaluasi*, h. 88.

⁸Hasil Observasi Pada Hari Senin, Tanggal 18 Februari 2019 di SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur.

dapat diabaikan begitu saja, melainkan keterampilan yang dibutuhkan guru dalam proses belajar mengajar guna menciptakan suatu pembelajaran yang menarik yang dapat diterima peserta didik sehingga pengelolaan kelas yang baiklah akan tercipta suatu kondisi yang memungkinkan efektivitas belajar peserta didik dengan baik, sehingga pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila peserta didik merasa senang, menyenangkan, puas dengan hasil pembelajaran membawa kesan serta dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Terkait dengan uraian tersebut maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian di SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Peserta didik SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut “Apakah ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec. Sinjai timur?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh terhadap efektivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Hasil Penelitian ini, yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini untuk membuktikan pengaruh terhadap efektivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur.
 - b. Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi dalam melakukan penelitian pengelolaan kelas.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur.
 - b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan evaluasi atau

perbaikan berkaitan dengan pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengelolaan Kelas

a. Pengertian Pengelolaan Kelas

Menurut Suharsimi arikunta pengelolaan adalah suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, kegiatan pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan.⁹ Kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran dari guru yang sama.¹⁰

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.¹¹

Pengelolaan kelas yaitu salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan, guru selalu mengelola kelas ketika dia melaksanakan tugasnya,

⁹Suharsimi Arikunta, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1988), h. 8.

¹⁰Lailatu Zahroh, "Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas," Tasyri, Vol. XXII, Nomor 2, 2015, h. 177.

¹¹Syaifu Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet. V; Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 173.

didalam dedaktif atau teori pembelajaran pengertian mengenai kelas yaitu sekelompok siswa yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama, dengan batasan pengertian tersebut maka ada tiga persyaratan batasan kelas yaitu:

- 1) Sekelompok anak, walaupun dalam waktu yang sama bersama-sama menerima pelajaran, tetapi jika bukan pelajaran yang sama dari guru yang sama, namanya bukan kelas.
- 2) Sekelompok anak yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama, tetapi dari guru berbeda, namanya juga bukan kelas.
- 3) Sekelompok anak yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama, tetapi jika pelajaran tersebut diberikan secara bergantian, namanya juga bukan kelas.¹²

Hadari Nawawi memandang kelas dari dua sudut yaitu :

- a) Kelas dalam arti sempit yaitu ruangan yang dibatasi oleh empat dinding, tempat sejumlah

¹²Syaifu Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 176.

siswa berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar. Kelas dalam pengertian tradisional ini, memandang sifat statis karena sekedar menunjuk pengelompokkan siswa menurut tingkat perkembangannya, antara lain berdasarkan pada batas umur krolonogis masing-masing.

- b) Kelas dalam arti luas yaitu suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian suatu masyarakat sekolah sebagai bagian yang diorganisir menjadi unit kerja yang dinamis menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan.¹³

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kelas yaitu sebagai suatu lingkungan tempat terjadinya interaksi belajar mengajar yang sistimatis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, oleh karena itu kelas harus dikelola dengan sedemikian rupa

¹³Irfan Rozaki, “Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Fiqh Siswa Kelas VIII di MTSN Gonda Grejo, Skripsi. (Surakarta:IAIN Surakarta, 2017), h. 13, d.

sehingga benar-benar merupakan menjadi taman belajar yang menyenangkan.

b. Tujuan Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas yang dilakukan guru bukan tanpa tujuan. Terkadang kelelahan fisik maupun pikiran dirasakan, guru sadar tanpa mengelola kelas dengan baik, maka akan memperlambat kegiatan belajar mengajarnya. Itu sama saja memberikan pengajaran tanpa membawa hasil, yaitu mengantarkan peserta didik dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti, dan dari tidak berilmu menjadi berilmu. Tentu tidak perlu diragukan bahwa setiap kali masuk kelas guru selalu melaksanakan untuk menciptakan kondisi dalam kelompok kelas yang berupa lingkungan kelas yang baik, yang kemungkinan siswa berbuat sesuai dengan kemampuannya. Tujuan pengelolaan kelas pada hakikatnya telah terkandung pada tujuan pendidikan yaitu menyediakan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional dan intelektual dalam kelas, fasilitas yang disediakan itu

kemungkinan siswa belajar dan bekerja, terciptanya suasana social yang memberikan kepuasan dan suasana disiplin.¹⁴

c. Berbagai Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas bukanlah masalah yang berdiri sendiri, tetapi berkait dengan beberapa faktor. Permasalahan anak didik adalah faktor utama yang terkait langsung dalam hal ini, karna pengelolaan kelas yang dilakukan guru tidak adalah untuk meningkatkan kegairahan belajar anak didik baik secara berkelompok maupun secara individual. Berbagai pendekatan tersebut adalah sebagai uraian berikut:

1) Pendekatan kekuasaan

Pengelolaan kelas diartikan sebagai suatu proses untuk mengontrol tingkah laku anak didik. Peranan guru disini adalah menciptakan dan mempertahankan situasi dalam kelas. Kedisiplinan adalah kekuatan yang menuntut kepada anak didik untuk menaatinya. Didalamnya ada kekuasaan dan

¹⁴Syaifu Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 177.

norma yang mengikat untuk ditaati anggota kelas. Melalui kekuasaan dalam bentuk norma itulah guru mendekatinya.

2) Pendekatan ancaman

Dari pendekatan ancaman atau intimidasi, pengelolaan kelas adalah sebagai suatu proses untuk mengontrol tingkah laku anak didik, dengan cara memberikan ancaman misalnya; melarang, ejekan sindiran, dan memaksa.

3) Pendekatan kebebasan

Pengelolaan diartikan suatu proses untuk membantu anak didik agar merasa bebas untuk mengerjakan sesuatu kapan saja dan dimana saja, peranan guru adalah mengusahakan semaksimal mungkin kebebasan anak didik.

4) Pendekatan resep

Pendekatan resep (*cook book*) dilakukan dengan memberi satu daftar yang dapat menggambarkan apa yang harus dan apa yang tidak boleh dikerjakan oleh guru dalam mereaksi semua masalah atau situasi yang telah

terjadi di kelas. Peran guru hanyalah mengikuti petunjuk seperti yang tertulis dalam resep.

5) Pendekatan pengajaran

Pendekatan ini menganjurkan tingkah laku guru dalam mengajar untuk mencegah dan menghentikan tingkah laku anak didik yang kurang baik. Peranan guru adalah merencanakan dan mengimplementasikan pelajaran yang baik.

6) Pendekatan perubahan tingkah laku

Pengelolaan kelas diartikan sebagai suatu proses untuk mengubah tingkah laku anak didik. Peranan guru adalah mengembangkan tingkah laku anak didik yang baik, dan mencegah tingkah laku yang kurang baik. Sudut pandang psikologi behavioral yang mengemukakan asumsi sebagai berikut :

- a) Semua tingkah laku yang baik dan yang kurang baik merupakan hasil proses belajar. Asumsi ini mengharuskan wali/guru kelas berusaha menyusun program kelas dan suasana yang dapat merangsang terwujudnya proses belajar yang memungkinkan siswa

mewujudkan tingkah laku yang baik menurut ukuran norma yang berlaku di lingkungan sekitarnya.

- b) Di dalam proses belajar terdapat proses psikologi yang fundamental berupa penguatan positif (*positive reinforcement*), hukuman, penghapusan (*extinction*) dan penguatan negative (*negative reinforcement*). Asumsi ini mengharuskan seorang wali/guru kelas melakukan usaha-usaha program atau kegiatan yang dinilai baik (perangsang) bagi terbentuknya tingkah laku tertentu, terutama dikalangan kelas.

7) Pendekatan suasana emosi dan hubungan sosial

Menurut pendekatan ini pengelolaan kelas merupakan suatu proses menciptakan iklim atau suasana emosional dan hubungan sosial yang positif dalam kelas.

8) Pendekatan proses kelompok

Pengelolaan kelas diartikan sebagai suatu proses untuk menciptakan kelas sebagai suatu sistem sosial, di mana proses kelompok

merupakan yang paling utama, peranan guru adalah mengusahakan agar perkembangan dan pelaksanaan proses kelompok itu efektif.

9) Pendekatan elektis atau pluralistic

Pendekatan elektis (*electic approach*) menekankan pada potensialitas, kreativitas, dan inisiatif wali/guru kelas dalam memilih berbagai pendekatan tersebut berdasarkan situasi yang dihadapinya. Pendekatan elektis disebut juga pendekatan pluralistik yaitu pengelolaan kelas yang berusaha menggunakan berbagai macam pendekatan yang memiliki potensi untuk dapat menciptakan dan mempertahankan suatu kondisi yang memungkinkan proses belajar mengajar berjalan efektif dan efisien.¹⁵

d. Prinsip-prinsip pengelolaan kelas

Prinsip-prinsip pengelolaan kelas sebagai berikut :

1) Hangat dan Antusias

¹⁵Syaifu Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 179.

Hangat dan antusias sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. guru yang hangat dan akrab dengan anak didik selalu menunjukkan antusias pada tugasnya atau pada aktivitasnya akan berhasil dalam mengimplementasikan pengelolaan kelas.

2) Tantangan

Penggunaan kata-kata, tindakan, cara kerja atau bahan-bahan yang menantang akan meningkatkan gairah anak didik untuk belajar sehingga mengurangi kemungkinan munculnya tingkah laku yang menyimpang.

3) Bervariasi

Penggunaan alat media, atau alat bantu, gaya mengajar guru, pola interaksi guru dengan peserta didik akan mengurangi munculnya gangguan, meningkatkan perhatian anak didik, kevariasian dengan menggunakan apa yang disebut di atas merupakan kunci untuk tercapainya pengelolaan kelas yang efektif dan menghindari kejenuhan.

4) Keluwesan

Keluwesn tingkah laku guru untuk mengubah strategi mengajarnya dapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan anak didik serta menciptakan iklim belajar yang efektif, keluwesn pengajaran dapat mencegah munculnya gangguan seperti keributan anak didik, tidak ada perhatian, dan tidak mengerjakan tugas.

5) Penekanan pada hal-hal positif

Penekanan pada hal-hal yang positif yaitu penekanan yang dilakukan guru terhadap tingkah laku anak didik yang positif daripada mengomeli tingkah laku yang negatif. Penenkanan tersebut dilakukan dengan memberikan penguatan yang positif. Dan kesadaran guru untuk menghindari kesalahan yang dapat mengganggu jalannya proses belajar mengajar.

6) Penanaman Disiplin Diri

Guru sebaiknya mendorong anak didik untuk melaksanakan disiplin diri sendiri dan guru sendiri hendaknya menjadi teladan bagi

pengendalian diri dan pelaksanaan tanggung jawab. Jadi, guru harus disiplin dalam segala hal bila ingin anak didiknya ikut berdisiplin dalam segala hal.¹⁶

Secara umum faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan kelas dibagi menjadi dua pengelolaan yaitu, faktor interen siswa dan faktor ekstern siswa, faktor intern siswa berhubungan dengan masalah emosi, pikiran dan perilaku. Sedangkan faktor ekstern siswa terkait dengan masalah suasana lingkungan belajar penempatan siswa misalnya, besarnya kelas suasana belajar, fasilitas dan sumber belajar yang tersedia. pengelompokkan siswa, dan jumlah siswa di kelas.¹⁷ Faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan kelas dalam peningkatan belajar siswa yaitu membuat perencanaan untuk melaksanakan pengaturan fasilitas, pengaturan pengelolaan pengajaran dan perencanaan pengaturan peserta didik

¹⁶Syaifu Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 185.

¹⁷Diding Nurdin dan Imam Sibaweh, *Pengelolaan Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: Rjawali Pers, 2015), h. 241.

sehingga tercipta suasana yang aman, menyenangkan, nyaman untuk belajar.¹⁸

Langkah-langkah mendesain kelas agar proses belajar berjalan dengan baik yaitu:

- a) Mempertimbangkan apa aktivitas yang akan dilakukan murid
- b) Buat gambar rencana tata ruang kemudian pilih salah satu yang menurut anda paling baik
- c) Libatkan murid dalam perencanaan tata ruang kelas
- d) Cobalah rancangan dan bersikaplah fleksibel dalam mendesainnya.¹⁹

e. Fungsi Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas berfungsi untuk membuat perubahan-perubahan dalam kelas, sehingga peserta didik dapat bekerja sama dan mengembangkan kontrol diri, peserta didik harus mampu mengontrol diri dan mengembangkan sikap aktif, khususnya dalam belajar. Kerja sama dalam anggota kelas sangat dibutuhkan dalam

¹⁸Sri Warsono, “Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa”, *Manajer Pendidikan*, Vol. X, Nomor 5, 2016, h. 476.

¹⁹John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2007), h. 564.

mendorong semangat belajar peserta didik, untuk itu peserta didik perlu mengembangkan sikap kerja sama di dalam kelas guna menumbuhkan semangat belajar anggotanya, berkaitan dengan hal ini, pendidik harus mampu mengelola peserta didik terkait pengembangan sikap kerja sama dalam kegiatan pembelajaran.

Pengelolaan kelas sangat erat kaitannyadengan pengaturan kelas untuk keberhasilan proses pembelajaran, dengan demikian salah satu tugas pendidik menciptakan suasana yang dapat menimbulkan gairah belajar , meningkatkan prestasi belajar peserta didik, meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran, serta memberikan bimbingan kepada peserta didik.²⁰

f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas dilakukan tidak hanyaselama proses pembelajaran berlangsung tetapi menyangkut keadaan sebelum dan

²⁰Erwin widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, (Cet. 1; Yogyakarta: Diva Press 2018), h. 16.

sesudahnya. Untuk mewujudkan pengelolaan kelas yang dinamis ada beberapa faktor yang harus diperhatikan antara lain, kurikulum, sarana belajar, guru, siswa dan dinamika kelas.

1. Kurikulum

Kurikulum adalah suatu cara untuk mempersiapkan anak didik untuk berpartisipasi sebagai anggota produktif dalam masyarakat yang artinya setiap tingkat dan jenis sekolah diperlukan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dalam perkembangannya, kurikulum yang diperlukan disekolah sangat besar pengaruhnya terhadap efektivitas kelas dalam mewujudkan proses pembelajaran yang efektif bagi pembentukan pribadi peserta didik, atau dengan kata lain kegiatan kelas sangat dipengaruhi oleh kurikulum yang dipergunakan di sekolah.

2. Sarana Belajar

Perencanaan dan pembangunan sebuah gedung sekolah berkenaan dengan jumlah dan luas setiap ruangan yang harus disesuaikan dengan kurikulum yang dipegunakan. Pendidik

dan peserta didik melakukan pembelajaran, berpindah-pindah ruangan proses pembelajaran seperti ini peserta didik melakukan kegiatan sendiri atau bersama dengan bimbingan pendidik. Peserta didik berusaha mencari sendiri, dan menemukan sendiri. Oleh karena itu hendaknya menyadari dan memperhatikan faktor-faktor sarana belajar didalam penyelenggaraan kelas, sehingga dapat tercipta suasana akrab dan efektivitas pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

3. Pendidik

Peranan pendidik sangat penting untuk menentukan karena pendidik sebagai pemimpin pendidikan diantara siswa di suatu kelas.

4. Peserta didik

Peserta didik merupakan potensi kelas yang harus dimanfaatkan pendidik dalam menunjukkan proses pembelajaran yang efektif. Peserta didik adalah anak-anak yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikologis sesuai

dengan pendidikan moral melalui lembaga pendidikan formal atau sekolah.

5. Dinamika Kelas

Kelas sebagai kelompok sosial yang dinamis yang dipimpin oleh pendidik dan selalu diarahkan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Untuk itu pendidik harus berusaha memberikan berbagai saran, pendapat dan gagasan untuk meningkatkan keterampilan potensi dan energy peserta didik pada kegiatan yang berguna sehingga kelas tidak akan berlangsung secara membosankan.²¹

g. Indikator Pengelolaan Kelas

1. Kondisi belajar yang optimal, kondisi belajar yang nyaman, tenang, sejuk sehingga membantu perhatian siswa pada materi belajar.
2. Menunjukkan sikap tamggap, perilaku positif atau negative yang muncul didalam kelas harus dapat disikapi dengan baik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

²¹Umar, "Efektifitas Pengelolaan Kelas Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD No. 206 Paolotenge Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai, Skripsi. (Bone: STKIP Muhammadiyah Bone, 2010), h. 8, t. d.

3. Memusatkan perhatian kelompok, dengan memusatkan perhatian secara terus menerus terhadap siswa dapat mempertahankan konsentrasi siswa disebabkan oleh ketidakpahaman siswa terhadap arah dan sasaran yang akan dicapai.
4. Memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas, sering terjadi kurangnya konsentrasi siswa disebabkan oleh ketidakpahaman siswa terhadap arah dan sasaran yang akan dicapai.
5. Memberikan teguran dan penguatan, untuk mengarahkan tingkah laku siswa dan penguat perlu dilakukan untuk memberikan respon positif dengan cara memberikan pujian dan penghargaan.²²

2. Efektivitas Belajar

a. Pengertian Efektivitas Belajar

Kata efektivitas berasal dari bahasa latin, yaitu *effective* yang berarti berhasil, tepat dan manjur, efektivitas adalah sesuatu yang memiliki

²²Markus Oci, “Pengaruh Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Agama Kristen Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Unggaran”, Videi, Vol. I, Nomor 2, 2018, h. 210.

pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan. Menurut Agung Wicaksono bahwa efektivitas berarti ketercapaian atau keberhasilan suatu tujuan sesuai dengan rencana dan kebutuhan yang diperlukan, baik dalam penggunaan sarana maupun waktunya. Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.²³

Belajar pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.²⁴

Efektivitas belajar adalah kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi

²³ Afifatu Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran", *Pendidik Usia Dini*, Vol. IX. Nomor 1, 2015, h. 16.

²⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Cet. XV; Jakarta, 2015), h. 55.

dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan.²⁵

Jadi, Efektivitas belajar merupakan cara belajar yang teratur, tuntas secara bekesinambungan, dan produktif yakni menghasilkan kepandaian, pengetahuan, keterampilan, pembentukan sikap, mental, dan intelektual yang baik serta bertanggung jawab.

b. Indikator Efektivitas Belajar

1. Mutu pengajaran (*Quality of instruction*)

Merupakan tingkat informasi dan keterampilan dipersembahkan supaya siswa mudah paham. Mutu pengajaran merupakan upaya guru untuk menyampaikan tujuan atau keterampilan kepada peserta didik supaya mudah memahami.

2. Kesesuaian tingkat pengajaran (*Appropriate level of instructions*)

Merupakan tingkat di mana guru memastikan bahwa peserta didik bersedia belajar materi belajar yang baru.

²⁵Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*, h. 164.

3. Insentif (*incentive*)

Merupakan tahap di mana guru memastikan peserta didik memiliki motivasi untuk menyelesaikan tugas dan belajar mata pelajaran yang diberikan.

4. Waktu (*Time*)

Merupakan tahap di mana peserta didik diberi waktu yang mencukupi untuk mata pelajaran yang diajarkan.²⁶

c. Cara Efektivitas Belajar

1. Perlunya bimbingan

Memberi petunjuk-petunjuk tentang cara-cara belajar, baik pula siswa diawasi dan dibimbing sewaktu mereka belajar. Hasilnya lebih baik lagi kalau cara-cara belajar dipraktekkan dalam tiap pelajaran yang diberikan.

2. Kondisi dan strategi belajar

Untuk meningkatkan cara belajar yang efektif perlu memperhatikan beberapa hal berikut ini.

²⁶Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*, h. 170-172.

a) Kondisi internal

Yang dimaksud dengan kondisi internal yaitu kondisi (situasi) yang ada di dalam diri siswa itu sendiri misalnya kesehatannya, keamanannya, dan sebagainya.

b) Kondisi eksternal

Yang dimaksud dengan kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di luar diri pribadi manusia, umpamanya kebersihan rumah, penerangan serta keadaan lingkungan fisik yang lain.

c) Strategi belajar

Belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat. Strategi belajar diperlukan untuk dapat mencapai hasil yang maksimal mungkin.²⁷

3. Metode belajar

Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan

²⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Cet. V; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 73.

tertentu. Uraian ini membahas kebiasaan belajar yang memengaruhi belajar khususnya:

a) Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya

Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur/disiplin.

b) Membaca dan membuat catatan

Agar dapat belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan baik pula, karena membaca adalah alat belajar. Selain itu membuat catatan besar pengaruhnya dalam membaca. Dalam membuat catatan sebaiknya tidak semua yang dikatakan guru itu ditulis, tetapi diambil inti sarinya saja.

c) Mengulangi bahan pelajaran

Mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (*review*) “bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan” akan tetapi tetap tertanam dalam otak seseorang.

d) Konsentrasi

Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

e) Mengerjakan tugas

Agar siswa berhasil dalam belajarnya, perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tugas itu mencakup mengerjakan PR, menjawab soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, tes/ulangan harian, ulangan umum dan ujian.

d. Gaya Efektivitas Belajar

1. Gaya belajar visual, gaya belajar dengan cara melihat, membayangkan, dan memperhatikan.
2. Gaya belajar audio, gaya belajar dengan cara mendengar.

3. Gaya belajar kinesthetic, gaya belajar dengan bergerak, merasa, menyentuh, menggenggam, mengangkat, dan menekan.²⁸

B. Hasil Penelitian Relevan

Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian, maka penulis melakukan tinjauan pustaka sebelumnya. Menemukan beberapa judul penulis baik jurnal, skripsi, maupun tesis yang relevan. Berikut ini beberapa judul tesis dan jurnal yang relevan yang hampir sama dengan judul penelitian kami yaitu sebagai berikut :

1. Yunita Widia Arlisa, Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAN 8 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017. Penelitian Kuantitatif dengan model korelasional dengan teknik regresi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan dan besar kontribusi pada

²⁸Raisa Adila, belajar efektif dan efisien, diakses tanggal 12 desember 2019 dari <https://www.google.com/amp/s/raisahadila.wordpress.com/2013/10/14/belajar-efektif-dan-efisien/amp/>

variable pengelolaan (X) terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y). berdasarkan teori pengelolaan kelas Jacob kounin yang ditemukan oleh Nafi Isbadrianingtiyas. Penelitian skripsi ini dilaksanakan di SMAN 8 Yogyakarta, dengan sampel sejumlah 245 siswa dari populasi 746 siswa, penarikan sampel berdasarkan kaidah probability sampling dengan teknik stratified sample. variabel independen dalam penelitian ini adalah pengelolaan kelas (X) sedangkan variabel dependen adalah motivasi belajar siswa (Y). Instrumen pengumpulan data menggunakan angket (Kuesioner) dan dekomendasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari statistik deskriptif dan statistic inferensial dengan menggunakan bantuan SPSS (Statistical Package For social Sciences) 23. Berdasarkan hasil oleh data, diperoleh nilai koefisien bivariate antara variabel X (pengelolaan kelas) dengan variabel Y (motivasi belajar siswa) sebesar 0,701, dengan angka signitivikan sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari α 0.05. dengan demikian, secara statistik cukup bukti untuk menyatakan bahwa pada angka kepercayaan 95 %

pengelolaan kelas berhubungan dengan motivasi belajar siswa. Hubungan antara kedua variabel bersifat positif (searah) dan tergolong kuat, karena berada diinterval 0.60-0.799. dengan demikian, semakin efektif pengelolaan kelas yang dilaksanakan oleh guru semakin tinggi motivasi belajar siswa. Demikian sebaliknya, semakin efektif pengelolaan kelas semakin tinggi motivasi belajar siswa, demikian sebaliknya semakin tidak efektif pengelolaan kelas yang guru lakukan semakin rendah motivasi belajar siswa. Hasil regresi membuktikan bahwa nilai koefisien regresi pengelolaan kelas (β) sebesar 0.471, menyatakan bahwa kontribusi pengelolaan kelas mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 74%. Artinya, ketika pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru di SMAN 8 Yogyakarta efektif, maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 74%.²⁹

²⁹Yuanita widia Arlisa *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAN 8 Yogyakarta*, Skripsi. (Yogyakarta:Universitas Islam Kalijaga Yogyakarta 2017), h. xix

2. Irfan Rozaki. 2017, Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Fiqh Siswa Kelas VIII di MTsN Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Surakarta. Pada pelaksanaan Belajar seringkali terdapat masalah yang berkaitan dengan perilaku peserta didik misalnya seperti siswa yang ribut, bercakap-cakap ketika pelajaran dan reaksi negatif terhadap siswa lain serta siswa merasa kurang nyaman jika fasilitas yang ada dirasa kurang memadai. Untuk itulah guru perlu untuk mengelola kelas agar dapat menciptakan atau mempertahankan kondisi optimal yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang kondusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas Belajar fiqh siswa kelas VIII di MTsN Gondangrejo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Tempat penelitian di MTsN Gondangrejo Karanganyar pada bulan Agustus 2017 sampai bulan November 2017. Subyek penelitian ini

adalah guru mata pelajaran fiqh kelas VIII. Sedangkan informan penelitian ini adalah kepala sekolah, waka sarana prasarana dan siswa kelas VIII MTsN Gondangrejo. Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk mengetahui keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya pelaksanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas Belajar fiqh siswa kelas VIII di MTsN Gondangrejo sudah berjalan dengan baik. Adapun pelaksanaanya adalah dengan (1) Penciptaaan lingkungan kelas yang positif oleh guru yaitu dengan mampu tampil profesional dan mampu mengelola kelas dengan baik Dalam menciptakan iklim atau suasana kelas yang baik dan kondusif. (2) Melakukan pengelolaan yang berkaitan dengan siswa, diantaranya adalah dengan membentuk organisasi kelas dan membina kedisiplinan siswa. Untuk langkah preventifnya

pihak sekolah membentuk peraturan tata tertib siswa. Sedangkan mengenai langkah korektifnya guru melakukan bimbingan dan pembinaan kepada siswa. (3) Melakukan pengelolaan yang berkaitan dengan sarana atau fasilitas kelas yaitu dengan mengatur ruang kelas, mengatur tempat duduk siswa yang bervariasi dan dirotasi, mengatur alat-alat pelajaran, dan mengatur kebersihan serta keindahan kelas.³⁰

Berdasarkan beberapa kesimpulan dari penelitian yang relevan sebelumnya, penulis termotivasi untuk meneliti tentang Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur.

Deskripsi tentang Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya

- a. Persamaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini termasuk kuantitatif yang dimana penelitian sebelumnya

³⁰Irfan Rozaki, *Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Fiqh Siswa Kelas VIII di MTsN Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018*, Skripsi. (Surakarta:IAIN Surakarta 2017), h. i

membahas tentang Pengelolaan Kelas dan judul penelitian yang kami akan teliti membahas Pengelolaan Kelas.

- b. Perbedaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu ada pada variabelnya yaitu penelitian ini membahas tentang pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Fiqh Siswa Kelas VIII di MTS Gondangrejo Karanganyar Tahun 2017/2018 dan adapun judul penelitian yang kami akan teliti membahas Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 161 Barae, Kec. Sinjai Timur

C. Hipotesis

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur
- H_1 : Terdapat pengaruh terhadap pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Ex post Facto*. *Ex post Facto* adalah penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Penelitian *Ex post Facto* bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala, atau fenomena yang disebabkan suatu peristiwa, perilaku, atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi.

Jenis *Ex post Facto* pada penelitian ini menggunakan desain *causal compararative research* (penelitian kausal komparatif) adalah pendekatan dasar kausal komparatif melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dengan mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya.³¹ terhadap

³¹Susy Irmayanti, Yudana, dan Marhaeni, "Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran, Kemampuan Verbal, dan Ekspektasi Karir Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPA Negeri di Kecamatan Tabanan", *e-Jurnal program*

objek penelitian dalam hal ini Pengaruh Pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar peserta didik SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Pendekatan kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³²

pascasarjana universitas pendidikan ganesha program studi administrasi pendidikan, Vol. 4 2013, h. 6.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Cet, XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 13.

Metode penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengampilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³³

B. Definisi Variabel

Variabel X adalah variabel independen dan Variabel Y adalah variabel dependen.

1. Variabel Pengelolaan kelas merupakan variabel independen atau variabel bebas dengan indikator sebagai berikut :
 - a. Kondisi belajar yang optimal, kondisi belajar yang nyaman, tenang, sejuk sehingga membantu perhatian siswa pada materi belajar.
 - b. Menunjukkan sikap tamggap, perilaku positif atau negatif yang muncul didalam kelas harus

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendektan kuantitatif,kualitatif, dan R&D*, h. 14.

dapat disikapi dengan baik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

- c. Memusatkan perhatian kelompok, dengan memusatkan perhatian secara terus menerus terhadap siswa dapat mempertahankan konsentrasi siswa disebabkan oleh ketidakpahaman siswa terhadap arah dan sasaran yang akan dicapai.
 - d. Memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas, sering terjadi kurangnya konsentrasi siswa disebabkan oleh ketidakpahaman siswa terhadap arah dan sasaran yang akan dicapai.
 - e. Memberikan teguran dan penguatan, untuk mengarahkan tingkah laku siswa dan penguat perlu dilakukan untuk memberikan respon positif dengan cara memberikan pujian dan penghargaan
2. Variabel Efektivitas belajar merupakan variabel dependen atau variabel terikat. dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Mutu pengajaran (*Quality of instruction*)

Merupakan tingkat informasi dan keterampilan dipersembahkan supaya peserta didik mudah paham. Mutu pengajaran merupakan upaya guru untuk menyampaikan tujuan atau keterampilan kepada peserta didik supaya mudah memahami.

b. Kesesuaian tingkat pengajaran (*Appropriate level of instructions*)

Merupakan tingkat di mana guru memastikan bahwa peserta didik bersedia belajar materi pembelajaran yang baru.

c. Insentif (*incentive*)

Merupakan tahap di mana guru memastikan peserta didik memiliki motivasi untuk menyelesaikan tugas dan belajar mata pelajaran yang diberikan.

d. Waktu (*Time*)

Merupakan tahap di mana peserta didik diberi waktu yang mencukupi untuk mata pelajaran yang diajarkan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN 161 Barae Kec. Sinjai timur khususnya kelas IV dan

dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan. Dan penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik di sekolah

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.³⁴

Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti dimana hasil dari penelitian ini berlaku. Maka yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 117.

Tabel 3.1
Peserta didik kelas IV

NO	URAIAN	Jumlah
1	Peserta didik kelas IV	13
Jumlah		13

Sumber Data: Tata Usaha SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³⁵ Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan *total sampling* untuk menentukannya. *Total sampling* yaitu keseluruhan populasi yang menjadi sampel yang berjumlah 13 orang peserta didik.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendektan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 118.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Karena penelitian ini bersifat kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Metode Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu juga kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada rseponden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Penggunaan

kuesioner untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengaruh pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur.

2. Metode Dokumen

Dokumen berasal dari barang-barang tertulis pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan penelitian baik dokumen resmi maupun tidak resmi. pada teknik ini peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Sumber dokumen yang ada pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu dokumentasi resmi, termasuk surat keputusan, surat instruksi, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh kantor atau organisasi yang bersangkutan dan sumber dokumentasi tidak resmi yang mungkin

berupa surat nota, surat pribadi, yang memberikan informasi kuat terhadap suatu kejadian.³⁶

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan Efektivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, meyelidiki suatu masalah, mengelolah, menganalisa dan menyajikan data-data seecara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan.

Adapun jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar kuesioner atau angket merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan penelitian atau pengaruh Pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur. Skala yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan skala likert.

³⁶Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 76

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

2. Alat dokumen merupakan alat untuk mencari data atau mendapatkan data tentang kualitas yang ditunjukkan dari hasil mengikuti Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 161 barae kec. Sinjai timur.

Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata antara lain;

- | | |
|------------------|-----|
| a. Sangat Setuju | : 5 |
| b. Setuju | : 4 |
| c. Ragu-ragu | : 3 |
| d. Tidak Setuju | : 2 |

e. Sangat Tidak Setuju³⁷ : 1

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.³⁸

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data yang digunakan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 25.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 165.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Developmen*, h. 207.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Profil Sekolah									
1. Identitas Sekolah									
1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI 161 KAB. SINJAI						
2	NPSN	:	40304699						
3	Bentuk Pendidikan	:	SD						
4	Status Sekolah	:	Negeri						
5	Alamat Sekolah	:	Barae						
	RT / RW	:	2	/	2				
	Kode Pos	:	92671						
	Desa/Kelurahan	:	Biroro						
	Kecamatan	:	Kec. Sinjai Timur						
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Sinjai						
	Provinsi	:	Prov. Sulawesi Selatan						
	Negara	:	Indonesia						
6	Posisi Geografis	:	-5.221456700000		Lintang				
			120.254448300000		Bujur				
2. Data Pelengkap									
7	SK Pendirian Sekolah	:	Null						
8	Tanggal SK	:	1981-10-17						
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah						
10	SK Operasional	:	-						
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01						
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	-						

13	Nomor Rekening	:	0602020000001110
14	Nama Bank	:	Bank SUL-SEL
15	Cabang KCP/Unit	:	Cabang
16	Rekening Atas Nama	:	SD. NEGERI NO. 161 BARAE
17	MBS	:	Ya
3. Kontak Sekolah			
18	Nomor Telepon	:	Null
19	Nomor Fax	:	Null
20	Email	:	sd161barae@ymail.com

B. Hasil Dekskripsi Variabel

1. Deskripsi Variabel

Variabel dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu:

a. Pengelolaan Kelas

Indikator Pengelolaan Kelas yaitu:

1. Kondisi belajar yang optimal, kondisi belajar yang nyaman, tenang, sejuk sehingga membantu perhatian siswa pada materi belajar.
2. Menunjukkan sikap tamggap, perilaku positif atau negative yang muncul didalam kelas harus dapat disikapi dengan baik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Memusatkan perhatian kelompok, dengan memusatkan perhatian secara terus menerus

terhadap siswa dapat mempertahankan konsentrasi siswa disebabkan oleh ketidakpahaman siswa terhadap arah dan sasaran yang akan dicapai.

4. Memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas, sering terjadi kurangnya konsentrasi siswa disebabkan oleh ketidakpahaman siswa terhadap arah dan sasaran yang akan dicapai.
5. Memberikan teguran dan penguatan, untuk mengarahkan tingkah laku siswa dan penguat perlu dilakukan untuk memberikan respon positif dengan cara memberikan pujian dan penghargaan.

b. Efektivitas Belajar

1) Mutu pengajaran (*Quality of instruction*).

Indikator Mutu pengajaran (*Quality of instruction*) yaitu:

- a) Efektifitas dan efisien suatu pengajaran yang disampaikan.
- b) Pengajaran mudah dipahami
- c) Pengajaran mudah diingat dan menyenangkan

2) Kesesuaian tingkat pengajaran (*Appropriate level of instructions*)

Indikator Kesesuaian tingkat pengajaran (*Appropriate level of instructions*) yaitu:

- a) Memastikan bahwa peserta didik bersedia belajar materi pembelajaran yang baru.

3) Insentif (*incentive*)

Indikator Insentif (*incentive*) yaitu:

- a) Menyediakan pengajaran yang dapat menarik minat dan menyenangkan peserta didik
- b) Memberikan reward kepada peserta didik dengan memberi pujian kepada peserta didik yang sudah menguasai sesuatu keterampilan.
- c) Memberikan punishment atau hukuman kepada peserta didik yang tidak dapat menguasai sesuatu keterampilan.

4) Waktu (*Time*)

Indikator Waktu (*Time*) yaitu:

- a) Peluang waktu yang disediakan oleh pendidik untuk mengajar sesuatu konsep.

- b) Jumlah waktu yang disediakan oleh pendidik untuk peserta didik ketika proses belajar mengajar.

2. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur. dan adapun populasinya yang berjumlah 13 orang peserta didik dan sampelnya yang berjumlah 13 orang peserta didik.

Dalam memberikan informasi tentunya peneliti harus mengetahui atau mengenali identitas diri dari responden. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Deskripsi Responden

No	Nama	Nis	Jenis Kelamin	Umur
1	Muh. Zainal	00021516	Laki-laki	11 Tahun
2	Aidil Hak	00011617	Laki-laki	10 Tahun
3	Awal Anugrah	00031617	Laki-laki	10 Tahun
4	Awalia Ramadan	00041617	Perempuan	10 Tahun
5	Deril	00051617	Laki-laki	10 Tahun
6	FitaSari amadan	00061617	Perempuan	10Tahun
7	Haerul Hidayat	00071617	Laki-laki	11 Tahun
8	Mustakim	00101617	Laki-laki	10 Tahun

9	Nur Afika	00111617	Perempuan	11 Tahun
10	Nurhafizah	00121617	Perempuan	10 Tahun
11	Syahril Hidayat	00131617	Laki-laki	11 Tahun
12	Selvia Ramadani	00141617	Perempuan	11Tahun
13	Wahdaniah Ramadan	00151617	Perempuan	10 Tahun

Sumber data : Biodata responden

3. Deskripsi hasil angket

Dari responden yang berjumlah 13 orang peserta didik yang telah menjawab angket penelitian yang telah dibagikan oleh peneliti, adapun hasilnya sebagai berikut:

a. Angket

Tabel 4.2

Data Hasil Angket Responden

Variabel X

No	Nama	Nomor Item										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Muh. Zainal	5	2	4	4	3	3	3	4	4	4	36
2	Aidil Hak	2	2	4	4	5	4	4	4	3	2	34
3	Deril	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	41
4	Mustakim	4	3	4	4	3	5	5	5	3	3	39
5	Awal Anugrah	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	34
6	Haerul Hidayat	3	5	3	5	4	4	3	5	4	3	39
7	Syahril Hidayat	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	41
8	Nur Afika	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	40
9	Selvia	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	45

	Ramadani											
10	Fita SariRamadan	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	35
11	Wahdania Ramadan	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	34
12	Awalia Ramadan	3	3	4	4	3	4	5	5	4	3	38
13	Nurhafizah	5	4	3	3	3	3	2	3	4	4	34

Sumber data : Hasil Angket Pengelolaan Kelas (X)

Tabel 4.3

Data Hasil Angket Responden

Variabel Y

No	Nama	Nomor Item										Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Muh. Zainal	3	4	5	4	4	3	3	3	4	5	38
2	Aidil Hak	4	3	4	3	3	3	3	4	4	5	36
3	Deril	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	41
4	Mustakim	4	3	4	3	3	4	5	5	5	4	40
5	Awal Anugrah	3	4	4	4	4	3	5	3	5	4	39
6	Haerul Hidayat	3	4	3	5	5	3	3	4	4	5	39
7	Syahril Hidayat	4	3	5	5	5	4	3	4	3	5	41
8	Nur Afika	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	Selvia Ramadani	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	45
10	Fita SariRamadan	3	3	5	5	4	3	2	4	3	3	35
11	Wahdania Ramadan	3	3	4	3	3	3	4	2	4	5	34
12	Awalia Ramadan	5	3	4	2	4	2	4	4	5	5	38
13	Nurhafizah	3	3	4	2	3	5	4	4	4	2	34

Sumber data : Hasil Angket Efektivitas Belajar (Y)

4. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumen dimana sampelnya yaitu 13 orang peserta didik yang terdiri dari 20 item pernyataan, 10 item untuk variabel X (pengelolaan kelas) dan 10 item untuk variabel Y (efektivitas belajar).

5. Analisi Data

1. Uji Normalitas

Tabel 4.4
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pengelolaan Kelas	Efektivitas Belajar
N		13	13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	37,69	38,46
	Std. Deviation	3,521	3,152
Most Extreme Differences	Absolute	,162	,134
	Positive	,162	,133
	Negative	-,147	-,134
Test Statistic		,162	,134

Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber data : Hasil Output SPSS 25

Kaidah Pengambilan keputusan dalam uji normalitas K-S, yaitu

- a. Jika nilai signifikansi(Sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian distribusi normal.
- b. Sebaliknya, Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal

Dari tabel diatas dapat diketahui yaitu:

- a. Nilai Sig Pengelolaan Kelas = 0,200 > 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Nilai Sig Efektivitas Belajar = 0,200 > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.

2. Statistik

Tabel 4.5
Descriptive Statistick

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Efektivitas Belajar	38,46	3,152	13
Pengelolaan Kelas	37,69	3,521	13

Sumber data : Hasil Output SPSS 25

Dari hasil output SPSS 25 Tentang Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur dari jumlah Responden sebanyak 13 orang maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data masing-masing fariabel yaitu nilai rata-rata (Mean) variabel pengelolaan kelas yaitu 37,69 dengan *standar devition* 3,521 dan variabel Efektivitas belajar 38,46 dengan *standar devition* 3.152.

3. Uji Regresi

Tabel 4.6
Coefficients^a

Coefficients^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,844	4,294		1,827	,095
Pengelolaan Kelas	,812	,113	,907	7,159	,000

a. Dependent Variable: Efektivitas Belajar

Sumber data : Hasil Output SPSS 25

Tabel 4.7
Nilai Koefisien³⁹

Nilai koefisien	Penjelasannya
+ 0.70 — ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+ 0.50 — +0,69	Hubungan positif yang mantap
+ 0.30 — +0,49	Hubungan positif yang sedang
+ 0.10 — +0,29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01— -0,09	Hubungan negative yang tidak berarti
-0,10— -0,29	Hubungan negative yang rendah
-0,30— -0,49	Hubungan negative yang sedang
-0,50— -0,69	Hubungan negative yang mantap
-0,70— - ke atas	Hubungan negative yang sangat kuat

Dari tabel diatas dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

³⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta; Kencana Pranada Media Group, 2005) cet.3, h.184

$$Y = A + BX$$

$$Y = 7,844 + 0,812 X$$

Hasil analisis dari persamaan diatas sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 7,844
- 2) Koefisien pengelolaan kelas sebesar 0,812. Koefisien yang bernilai positif berarti artinya terjadi hubungan positif yang sangat kuat pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut: Variabel pengelolaan kelas dan efektivitas belajar peserta didik memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif.

Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variable pengelolaan kelas menyatakan adanya pengaruh positif terhadap efektivitas belajar peserta didik. Variabel pengelolaan kelas (X) mempunyai pengaruh positif yang kuat

terhadap efektivitas belajar peserta didik (Y), dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,812.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara variable pengelolaan kelas sejalan dengan efektivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur.

4. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software* SPSS 25, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Model Sumarry

Model Summary^b									
Mo del	R	R Squ are	Adjus ted R Squar e	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Chang e	F Chang e	df1	df 2	Sig. F Chan ge
1	,907 ^a	,823	,807	1,384	,823	51,256	1	11	,000
a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Kelas									
b. Dependent Variable: Efektivitas Belajar									

Sumber data : Hasil Output SPSS 25

Tabel 4.9
Kategorisasi Pengujian

No Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5 % - 95 %	Sangat Tinggi
4	60 % - 79 %	Tinggi
3	39,5 % - 58,5 %	Cukup
2	20 % - 39 %	Rendah
1	0,5 % - 19,5 %	Sangat Rendah

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien diterima R adalah 0,907, R Square adalah 0,823 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,807 Artinya bahwa Pengelolaan Kelas berpengaruh terhadap Efektivitas Belajar peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur Sebesar 82,3%.

5. Anova

Tabel 4.10
Anova

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	98,164	1	98,164	51,256	,000 ^b
Residual	21,067	11	1,915		
Total	119,231	12			

- | |
|--|
| a. Dependent Variable: Efektivitas Belajar |
| b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Kelas |

Sumber data : Hasil Output SPSS 25

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah Pengaruh pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec.Sinjai Timur sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec.Sinjai Timur.

H_1 = Terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec.Sinjai Timur.

Kaidah pengujian tabel anova:

- Jika $F\text{-hitung} \geq$ dari $F\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika $F\text{ hitung} <$ dari $F\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai F hitung = 51,256 dan F tabel= 4,84. $F\text{ hit} = 51,256 \geq F\text{ tabel} =$

4,84, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar peserta didik.

6. Koefisien

Tabel 4.11
Coefficients^a

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,844	4,294		1,827	,095
	Pengelolaan Kelas	,812	,113	,907	7,159	,000
a. Dependent Variable: Efektivitas Belajar						

Sumber data : Hasil Output SPSS 25

H_0 = Tidak terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec.Sinjai Timur.

H_1 = Terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec.Sinjai Timur.

Kaidah pengujian tabel koefisien :

- a. Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak
- b. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Pada tabel di atas juga dapat ditentukan nilai t hitung. Dihitung pada pengaruh pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar peserat didik adalah 7,159 dan t tabel adalah 2,045.

Jika $t_{\text{hitung}} 7.159 > \text{dari } t_{\text{tabel}} 2,201$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima artinya Terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar peserta didik.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 25, yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$),

maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.⁴⁰

Pada tabel 4.11 uji hipotesis dengan *Coefficients^a*, dapat dinilai $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien pengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa pengelolaan kelas memiliki pengaruh terhadap efektivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur. Adapun besar pengaruh pengelolaan kelas dapat dilihat pada tabel *coefficients* sebesar 0, 795 atau 79,5% dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap efektifitas belajar peserta didik.⁴¹

Hasil pengujian hipotesis tersebut membenarkan bahwa ada pengaruh pengelolaan kelas yang signifikan terhadap efektivitas belajar peserta didik karena pada tabel 4.11 uji hipotesis dengan *Coefficients^a*, dapat dinilai $0,000 < 0,05$, ini

⁴⁰Harsidar. A, “Pengaruh Game Playstation 2 Smack Down Terhadap Karakter Peserta Didik SDN No. 05 Sinjai Utara”, Skripsi Sarjana, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2016), h. 49, t.d.

⁴¹Harsidar. A, “Pengaruh Game Playstation 2 Smack Down Terhadap Karakter Peserta Didik SDN No. 05 Sinjai Utara, h. 49, t.d.

menandakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien pengaruh.

C. Pembahasan

Terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar kelas IV SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur.

1. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 25, diperoleh hasil bahwa dari 13 responden yang ada di kelas IV SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur. Pada tabel *coefficients* diketahui t-hitung bahwa pengelolaan kelas $7.159 > 2.201$ (t tabel) jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas secara signifikan berpengaruh terhadap efektivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur. Sedangkan pada nilai *probabilitas* $0.000 < 0.005$, maka pengelolaan kelas memiliki pengaruh terhadap efektivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh antara pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar

peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec.Sinjai Timur. dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat $R\ Square = 0,823$ atau 82,3 % jadi besar pengaruh pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec.Sinjai adalah 82,3%

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa antara pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec.Sinjai Timur. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di SDN 161 Barae Kec.Sinjai Timur, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa antara pengelolaan kelas memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan efektivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec.Sinjai Timur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pengaruh pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec.Sinjai Timur. penulis menghasilkan kesimpulan, yaitu: Pengelolaan kelas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec.Sinjai Timur. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 25, Pada tabel *coefficients* diketahui t-hitung pengelolaan kelas $7,159 > 2,201$ (t tabel) dan nilai *probablitas* $0,000 < 0,05$ dan pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square* = 0, 823 atau 82,3 %.Jadi, besar pengaruh pengelolaan kelas terhadap efektivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 161 Barae Kec.Sinjai timur adalah 82,3%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat penyusun sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil ini diharapkan menjadi pemicu bagi pihak terkait para pendidik dan khusus wali kelas agar dapat mengelolah atau memfasilitasi, mengatur dan memenej waktu sehingga peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan menyenangkan serta tidak jenuh dan bosan didalam ruangan kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, karena telah menunjukkan hasil pengaruh yang positif sehingga dibutuhkan keberlanjutan dan peningkatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel baru untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kompetensi pendidik dan memberikan gambaran kontribusi yang lebih baik dari variabel-variabel yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman Gatteng, *Menuju Guru Professional dan Beretika*, Cet. VI; Yogyakarta :Grha Guru, 2011
- Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8*, Cet. XI; Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2017.
- Afifatu Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran", *Pendidik Usia Dini*, Vol. IX. Nomor 1, 2015.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta; Kencana Pranada Media Group, 2005
- Diding Nurdin dan Imam Sibaweh, *Pengelolaan Pendidikan*. Cet. I; Jakarta: Rjawali Pers, 2015.
- Erwin widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, Cet. 1; Yogyakarta: Diva Press 2018.
- Harsidar. A, "*Pengaruh Game Playstation 2 Smack Down Terhadap Karakter Peserta Didik SDN No. 05 Sinjai Utara*", Skripsi Sarjana, Sinjai: IAIM Sinjai, 2016
- Hasil Observasi Pada Hari Senin, Tanggal 18 Februari 2019 di SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur.
- Irfan Rozaki, *Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Fiqh Siswa Kelas VIII di MTsN Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018*. IAIN Surakarta 2017.
- John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2007.
- Kompri, *Manajmen Pendidikan komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, Cet. II; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Lailatu Zahroh, "Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas," *Tasyri*, Vol. XXII, Nomor 2, 2015

- Markus Oci, “Pengaruh Pengelolaan kelas dalam Pembelajaran Agama Kristen Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Unggaran” Videi, Vol. I, Nomor 2, 2018.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet. XV; Jakarta, 2015.
- Raisa Adila, *belajar efektif dan efisien*, diakses tanggal 12 desember 2019 dari <https://www.google.com/amp/s/raisahadila.wordpress.com/2013/10/14/belajar-efektif-dan-efisien/amp/>
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, Cet. V; Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sri Warsono, “ Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa,” Manajer Pendidikan, Vol. X. Nomor 5, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Cet, XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsimi Arikunto, *pengelolaan kelas dan siswa: Sebuah pendekatan evaluasi* Jakarta: CV.Rajawali Pers, 1987.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*, Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Susy Irmayanti, Yudana, dan Marhaeni, “Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran, Kemampuan Verbal, dan Ekspektasi Karir Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPA Negeri di Kecamatan Tabanan”, *e-Jurnal program pascasarjana universitas pendidikan*

ganesha program studi administrasi pendidikan, Vol. 4 2013.

Syaifu Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. V; Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Umar, “*Efektifitas Pengelolaan Kelas Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD No. 206 Paolotenge Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai*,” STKIP Muhammadiyah Bone, 2010.

Yuanita widia Arlisa *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAN 8 Yogyakarta* Universitas Islam Kalijaga Yogyakarta 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 161 BARAE KEC. SINJAI TIMUR

NO	VARIABEL PENELITIAN	DESKRIPSI TEORI	INDIKATOR	NO ITEM	KET
1	Pengelolaan kelas	Pengertian pengelolaan Kelas adalah Salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan, guru selalu mengelola kelas ketika dia melaksanakan tugasnya, pengelolaan kelas yang dimaksud untuk menciptakan lingkungan belajar yang	1. Kondisi belajar yang optimal, kondisi belajar yang nyaman, tenang, sejuk sehingga membantu perhatian siswa pada materi Belajar.	1, 2	Angket dengan menggunakan skala likert

		kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien			
			2. Menunjukkan sikap tamggap, perilaku positif atau negative yang muncul didalam kelas harus dapat disikapi dengan baik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.	3, 4	

			3. Memusatkan perhatian kelompok, dengan memusatkan perhatian secara terus menerus terhadap siswa, dapat mempertahankan konsentrasi siswa, disebabkan oleh	5, 6	

			ketidakpahaman siswa terhadap arah dan sasaran yang akan dicapai.		
			4. Memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas, sering terjadi kurangnya konsentrasi siswa disebabkan oleh ketidak pahaman siswa terhadap arah dan sasaran yang akan	7, 8	

			dicapai.		
			5. Memberikan teguran dan penguatan, untuk mengarahkan tingkah laku siswa dan penguatan perlu dilakukan untuk memberikan respon positif dengan cara memberikan pujian dan penghargaan.	9, 10	
2	Efektivitas Belajar	Mutu pengajaran (<i>Quality of instruction</i>).	1. Efektifitas dan efisien suatu pengajaran yang	1, 2	Angket dengan menggunakan

			disampaikan		Skala likert
			2. Pengajaran mudah dipahami	3	
			3. Pengajaran mudah diingat dan menyenangkan	4	
		Kesesuaian tingkat pengajaran (<i>Appropriate level of instructions</i>)	1. Memastikan bahwa peserta didik bersedia belajar materi pembelajaran yang baru.	5	
		Insentif (<i>incentive</i>)	1. Menyediakan pengajaran yang dapat menarik minat dan	6	

			menyenangkan peserta didik		
			2. Memberikan reward kepada peserta didik dengan memberi pujian kepada peserta didik yang sudah menguasai sesuatu keterampilan.	7	
			3. Memberikan punishment atau hukuman kepada peserta didik yang tidak dapat menguasai	8	

			sesuatu keterampilan.		
		Waktu (<i>Time</i>)	1. Peluang waktu yang disediakan oleh pendidik untuk mengajar sesuatu konsep.	9	
			2. Jumlah waktu yang disediakan oleh pendidik untuk peserta didik ketika proses belajar mengajar	10	

Pembimbing I,


Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 2113028201

Sinjai, 27 November 2019

Pembimbing II,


Rita, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 2128108603

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGMI



Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1065435

LEMBAR ANGKET

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 161 BARAE KEC. SINJAI TIMUR

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum menjawabnya.
2. Berilah jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang disediakan.
3. Bila ada sesuatu yang kurang jelas, mohon ditanyakan kepada peneliti.

C. Pengelolaan Kelas

1. Guru saya mampu mengadakan kondisi belajar yang optimal dan nyaman dalam proses pembelajaran
 - a. Sangat Setuju
 - d. Tidak Setuju

- b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - e. Sangat Tidak Setuju
- 2. Guru saya mampu mengadakan kondisi belajar yang tenang dan sejuk sehingga membantu perhatian siswa pada materi belajar
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- 3. Guru saya mampu melakukan sikap tamggap, perilaku positif atau negative yang muncul didalam kelas harus dapat disikapi dengan baik
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- 4. Guru saya mampu meningkatkan motivasi belajar siswa
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- 5. Guru saya mampu memusatkan perhatian kelompok, dengan memusatkan perhatian secara terus menerus terhadap siswa

- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
6. Guru saya mampu mempertahankan konsentrasi siswa, disebabkan oleh ketidak pahaman siswa terhadap arah dan sasaran yang akan dicapai
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
7. Guru saya mampu memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas pada proses pembelajaran
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
8. Guru saya mampu menarik perhatian siswa sehingga ketidak pahaman siswa terhadap arah dan sasaran yang akan dicapai dapat tercapai
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
9. Guru saya mampu memberikan teguran dan penguatan, untuk mengarahkan tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

10. Guru saya mampu memberikan pujian dan penghargaan untuk merangsang respon positif siswa

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

D. Efektivitas Belajar

11. Guru saya menyampaikan pengajaran dengan efektif

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

12. Guru saya menyampaikan pengajaran dengan efisien

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

13. Guru saya menyampaikan pengajaran yang mudah dipahami

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

14. Guru saya menyampaikan pengajaran yang mudah diingat dan menyenangkan.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
15. Guru saya Memastikan bahwa peserta didik bersedia belajar materi pembelajaran yang baru.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
16. Guru saya menyediakan pengajaran yang dapat menarik minat dan menyenangkan.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
17. Guru saya memberikan reward kepada peserta didik dengan memberi pujian kepada peserta didik yang sudah menguasai sesuatu keterampilan.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

18. Guru saya memberikan punishment atau hukuman kepada peserta didik yang tidak dapat menguasai sesuatu keterampilan.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

19. Guru saya memberikan peluang waktu untuk mengajar sesuatu konsep.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

20. Guru saya memberikan sejumlah waktu yang disediakan untuk peserta didik ketika proses belajar mengajar.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

Sinjai,2020

Responden

Hasil Instrument Penelitian
Variabel X

No	Nama	Nomor Item										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Muh. Zainal	5	2	4	4	3	3	3	4	4	4	36
2	Aidil Hak	2	2	4	4	5	4	4	4	3	2	34
3	Deril	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	41
4	Mustakim	4	3	4	4	3	5	5	5	3	3	39
5	Awal Anugrah	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	34
6	Haerul Hidayat	3	5	3	5	4	4	3	5	4	3	39
7	Syahril Hidayat	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	41
8	Nur Afika	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	40
9	Selvia Ramadani	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	45
10	Fita Sari Ramadan	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	35
11	Wahdania Ramadan	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	34
12	Awalia Ramadan	3	3	4	4	3	4	5	5	4	3	38
13	Nurhafizah	5	4	3	3	3	3	2	3	4	4	34

Sumber data : Hasil Angket Pengelolaan Kelas (X)

Hasil Instrumen Penelitian

Variabel Y

No	Nama	Nomor Item											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Muh. Zainal	3	4	5	4	4	3	3	3	4	5	38	
2	Aidil Hak	4	3	4	3	3	3	3	4	4	5	36	
3	Deril	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	41	
4	Mustakim	4	3	4	3	3	4	5	5	5	4	40	
5	Awal Anugrah	3	4	4	4	4	3	5	3	5	4	39	
6	Haerul Hidayat	3	4	3	5	5	3	3	4	4	5	39	
7	Syahril Hidayat	4	3	5	5	5	4	3	4	3	5	41	
8	Nur Afika	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
9	Selvia Ramadani	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	45	
10	Fita SariRamadan	3	3	5	5	4	3	2	4	3	3	35	
11	Wahdania Ramadan	3	3	4	3	3	3	4	2	4	5	34	
12	Awalia Ramadan	5	3	4	2	4	2	4	4	5	5	38	
13	Nurhafizah	3	3	4	2	3	5	4	4	4	2	34	

Sumber data : Hasil Angket Efektivitas Belajar (Y)



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : http://www.iainsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1245 /I.3.AU/F/KEP/2019

TENTANG

DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2019/2020

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I	Rita, S.Pd., M.Pd

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **FAUZIAH TUNNISA**

NIM : 160 104 008

Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Kelas terhdap Efektivitas Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 18 November 2019 M

: 21 Rabiul Awal 1441 H



Dr. Hardianto Rahmawati, M.Pd.

NBM. 970 458

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA IAIM Sinjai di Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoo.com

Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



Nomor : 166/I/1.3.AU/F/2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur
Di -
Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **FAUZIAH TUNNISA**
NIM : 160104008
Prodi Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 161 Barae Kec. Sinjai Timur"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SDN 161 Barae**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 15 Sya'ban 1441 H
09 April 2020 M

Dekan,

Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM. 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SDN 161 BARAE SINJAI TIMUR**

Jalan : Dusun Barae, Desa Biroro Telp 085255544371 Kec.Sinjai Timur

SURAT KETERANGAN

No. 421.2 / 53 / SDN 161 / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SDN 161 Sinjai Timur menerangkan bahwa :

Nama : **FAUZIAH TUNNISA**
Nim : 160104008
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Pekerjaan : Mahasiswa

Yang tersebut namanya diatas benar diterima melakukan penelitian di SDN 161 Barae Sinjai Timur pada Tanggal 13 Mei 2020 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul

**“PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 161 BARAE KEC.SINJAI TIMUR”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

13 Mei 2020
Kepala Sekolah

MARSUKI
NIP. 19631231 198206 1 041



DOKUMENTASI





BIODATA PENULIS

Nama : Fauziah Tunnisa

NIM : 160104008

Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 19 Juni 1998

Alamat : Sinjai Timur, Desa Biroro,
Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai

Riwayat Pendidikan :

1. SD/ MI : SD Negeri No. 34 Biroro
: Tamat Tahun 2010
2. SLTP/ MTS : MTs Darussalam Patalassang
: Tamat Tahun 2013
3. SMA/ MA : MA Syiar Islam Tamat Tahun
: MA Syiar Islam Tamat Tahun
2016

Handphone : 085240136302

Email : Fauziahiaim19@gmail.com

Nama Orang Tua : Zainuddin (Ayah)
Nurmi (Ibu)

Pengalaman Organisasi :

1. Pernah dikader di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Angkatan XLII Tahun 2016.

2. Pernah menjadi pengurus
bidang pemberdayaan
masyarakat di
HIMAPRODI PGMI tahun
2018-2019.